

# Hasto: Prabowo Bekerja Keras Demi Kemajuan Bangsa, Beda dengan Jokowi

Category: Politik

written by Redaksi | 24/11/2024



**ORINEWS.id** – Sekretaris Jenderal DPP PDI Perjuangan ([PDIP](#)) Hasto Kristiyanto menyebut Presiden RI [Prabowo Subianto](#) saat ini sedang bekerja keras demi kemajuan bangsa.

Berbeda dengan Presiden Ke-7 RI, [Joko Widodo](#) ([Jokowi](#)) dan klaim yang dibuat politisi Gerindra Maruarar Sirait.

Hal itu dikatakan Hasto menanggapi pernyataan Maruarar Sirait (Ara) yang menganggap dukungan [Anies Baswedan](#) kepada kandidat Pramono Anung-Rano Karno (Doel) bakal membangkitkan macan tidur, yakni [Prabowo](#) dan Jokowi.

“Ya, kalau Pak Prabowo, kan, beliau bekerja keras tidak pernah tidur,” kata Hasto di Jakarta, Minggu (24/11/2024).

Berbeda dari Prabowo, kata Hasto, Jokowi memang mencoba memakai macan berupa Partai Coklat (Parcok) untuk pemenangan kandidat tertentu pada pilkada serentak 2024.

Politisi asal Yogyakarta ini menyebut Parcok belakangan bergerak masif di Sumatera Utara (Sumut) demi menahan gerak

Politik kandidat provinsi tersebut, Cagub Edy Rahmayadi

“Jadi, keterlibatan Partai Coklat itu nyata di Sumatera Utara, kami sangat khawatir sangat prihatin dengan Letnan Jenderal TNI Purnawirawan Edy Rahmayadi yang diblok sedemikian rupa, sehingga untuk dana saksi saja itu tidak tersedia,” terang dia.

Hasto berharap keberpihakan Parcok dalam politik segera dihentikan, utamanya dalam membawa menantu Jokowi, Bobby Nasution sebagai Gubernur Sumut.

Dia pun menilai Bobby punya cacat ketika menjadi Wali Kota Medan karena tidak bisa menyelesaikan pembangunan Lapangan Merdeka.

“Jadi, di Sumut jangan sampai hanya karena menantu Pak Jokowi maju, saudara Bobby Nasution, lalu segala cara dipakai, padahal kita lihat bagaimana untuk menyelesaikan Lapangan Merdeka yang sangat patriot pun sekarang menjadi berantakan, kemudian gelanggang remaja juga berantakan tidak bisa diselesaikan, ada persoalan moral,” kata Hasto.

“Itu jangan ditutup-tutupin dengan cara politik kekuasaan, biarkan rakyat menyampaikan secara bebas kehendaknya tanpa perlu intervensi,” sambung dia.

Hasto ke depan meminta kader PDIP di berbagai provinsi tak takut menghadapi tekanan Parcok karena rakyat punya kedaulatan menentukan pemimpin.

“Jadi, buat kader-kader Sumatera Utara Jawa Timur, Jawa Tengah Jakarta, Sulawesi Utara jangan takut dengan keponganan. Kita percaya bahwa suara rakyat adalah suara Tuhan. Rakyat punya hati nurani,” katanya.

Para tokoh agama dan akademisi belakangan berani bersuara kritis dengan mengedukasi rakyat agar tidak memilih pemimpin berdasarkan uang.

“Kami mengapresiasi terhadap pendapat para tokoh-tokoh agama yang mengedukasi rakyat untuk tidak mudah tergoda, ya, oleh money politics dan beras yang kemudian tampaknya indah sesaat, tetapi di belakang kemudian bisa menciptakan kesengsaraan,” pungkasnya.

Sebelumnya diberitakan, Politikus Partai Gerindra, Maruarar Sirait alias Ara, menyampaikan terima kasih atas dukungan Anies Baswedan untuk pasangan Pramono Anung-Rano Karno dalam Pilkada Jakarta 2024.

Menurut Ara, dukungan Anies justru memacu semangat Presiden RI ke-7 Joko Widodo (Jokowi) dan Presiden Prabowo Subianto untuk memenangkan pasangan Ridwan Kamil-Suswono.

Dia menjelaskan selama ini Pramono memang mengklaim mendapat dukungan dari Jokowi dan Prabowo.

“Dengan Anies mendukung Pramono, datang kampanye ya kemarin ya, itu membangunkan macan tidur,” kata Ara di Jakarta pada Jumat (22/11/2024).

Menteri Perumahan dan Permukiman ini mengibaratkan Prabowo dan Jokowi seperti macan.

“Sekarang sudah susah lagi dengan adanya Anies. Macan tidurnya itu yang selama tidur tenang-tenang, namanya Jokowi dan Prabowo,” ujar Ara.